

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Metabolit sekunder yang terdapat pada daun benalu jengkol segar yaitu fenolik, alkaloid dan steroid. Pada ekstrak daun benalu jengkol metanol mengandung flavonoid, fenolik, steroid dan alkaloid. Pada ekstrak daun benalu jengkol etil asetat mengandung fenolik dan steroid. Pada ekstrak daun benalu jengkol heksana mengandung steroid
2. Kandungan fenolik total terbanyak terdapat pada ekstrak metanol (1,05 mg GAE/10 mg ekstrak kering).
3. Aktivitas antioksidan dengan menggunakan metode DPPH menunjukkan bahwa ekstrak metanol (141,7723 mg/L) tergolong sedang antioksidan, sedangkan ekstrak etil asetat (295,3028 mg/L) dan ekstrak heksana (358,0365 mg/L) tergolong lemah antioksidan.
4. Hubungan antara aktivitas antioksidan dengan fenolik total pada ekstrak daun benalu jengkol berbanding lurus, dimana semakin tinggi kandungan fenolik total suatu ekstrak maka nilai  $IC_{50}$  semakin kecil karena semakin banyak senyawa fenolik yang bersifat aktif menangkal radikal bebas.

### 5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya:

1. Untuk melakukan uji bioaktivitas lainnya yang belum di ujikan dari masing-masing ekstrak.
2. Untuk melakukan isolasi pada ekstrak daun benalu jengkol